

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI NUSSA DAN RARA TERHADAP
KETERAMPILAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B DI TK SUKA CERIA**

MENDO

Lenny Eriska¹, Ika Rachmayani², Syaiful Musaddat³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas
Mataram,

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Mataram,

Alamat e-mail : ¹lennyerska@gmail.com, ²ikarachmayani.fkip@unram.co.id,

³syaiful_musaddat@unram.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to find out the effect of using Nussa and Rara animation media on the listening skills of group B children at TK Suka Ceria Mendo. The type of research used is quantitative research with an experimental method and a One Group Pretest-Posttest Design. The research sample consisted of 12 children from group B2 at TK Suka Ceria Mendo. Data collection techniques used observation and documentation. The data obtained were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, Levene's Test for homogeneity, and the Paired Sample T-Test. The normality test results showed a pretest significance value of 0.267 and a posttest value of 0.260, meaning the data were normally distributed. The homogeneity test results showed a significance value of 0.110, which means the data are homogeneous. Next, the results of the hypothesis test using the Paired Sample T-Test showed a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, which means there is a significant difference between the pretest and posttest results of the children's listening skills. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that using the Nussa and Rara animation media has a significant effect on the listening skills of Group B children at TK Suka Ceria Mendo. The results of this study show that the Nussa and Rara animation media can be used as one of the effective learning media alternatives to support the development of early childhood listening skills.

Keywords: *Early childhood, Nussa and Rara animated media, Listening skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi Nussa dan Rara terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B di TK Suka Ceria Mendo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 12 anak kelompok B2 di TK Suka Ceria Mendo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh

dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas *Levene's Test*, dan uji *Paired Sample T-Test*. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,267 dan *posttest* sebesar 0,260, sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,110 yang berarti data homogen. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menyimak anak. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media animasi Nussa dan Rara berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B di TK Suka Ceria Mendo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media animasi Nussa dan Rara dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan menyimak anak usia dini.

Kata Kunci: *anak usia dini, media animasi Nussa dan Rara, keterampilan menyimak*

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan individu yang sedang berada dalam tahap awal kehidupan, yaitu sejak lahir hingga mencapai usia enam tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (Supriani & Arifuddin, 2023).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menstimulus tumbuh kembang anak adalah melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14. Sesuai dengan pasal tersebut, bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pengembangan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan sebagai persiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Salah satu aspek perkembangan yang penting dikembangkan pada anak usia dini adalah perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa memiliki empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) yang saling berkaitan satu sama lain (Yuliani, K. 2021). Keterampilan menyimak merupakan keterampilan dasar dalam perkembangan bahasa yang termasuk dalam bahasa reseptif, yang berarti keterampilan ini menjadi fondasi awal yang penting bagi anak sebelum menguasai bentuk keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Mianawati dkk., (2019) menyimak merupakan keterampilan bahasa yang bersifat reseptif, yaitu bukan hanya sekedar mendengar bunyi bahasa, tetapi juga memahaminya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, anak usia 5-6 tahun sudah mampu menguasai keterampilan menyimak dengan indikator anak mampu mendengarkan perkataan orang lain, memahami cerita yang dibacakan dan mampu menceritakan kembali apa yang didengar dan dilihat. Keterampilan menyimak sangat penting dalam pembelajaran dan komunikasi sehari-hari karena menyimak dengan baik

membantu seseorang dalam memahami pesan secara tepat (Mutasim, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Suka Ceria Mendo, Kabupaten Lombok Tengah pada bulan Juli 2025 menunjukkan keterampilan menyimak anak kelompok B masih kurang. Terlihat ketika dalam proses pembelajaran berlangsung, anak tidak fokus dalam memperhatikan guru. Anak tidak mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat. Anak tidak memahami informasi yang disampaikan. Anak belum dapat menceritakan kembali apa yang disampaikan. Hal ini menunjukkan stimulus terhadap keterampilan menyimak belum optimal. Salah satu juga penyebab kurang berkembang keterampilan menyimak anak juga adalah metode pembelajaran yang kurang menarik.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, salah satu media pembelajaran yang tepat dan menarik untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini yaitu dengan menggunakan media animasi. Media animasi merupakan media audio visual yang memadukan unsur suara dan gambar bergerak sehingga

mampu menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran. Menurut Yasmine dkk., (2020), film animasi dapat menarik perhatian anak dan berfungsi sebagai stimulus yang tepat dalam pembelajaran karena menyajikan informasi melalui bahasa yang sederhana dan mudah dipahami anak. Salah satu film animasi yang populer di kalangan anak usia dini adalah Nussa dan Rara. Menurut Latifah dkk., (2025) Nussa dan Rara adalah film animasi bertema pendidikan islami yang menggambarkan keseharian seorang anak laki-laki bernama Nussa dan Rara. Afrilia (2020) menjelaskan bahwa Nussa dan Rara merupakan film animasi islami yang setiap episodenya memiliki alur cerita yang berbeda dan selalu menyampaikan pesan moral di akhir cerita. Tayangan animasi Nussa dan Rara selain menghibur, bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami oleh anak usia dini. Media animasi ini dinilai efektif dalam menstimulus keterampilan menyimak anak sekaligus membentuk karakter yang positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Cania & Yulsyofriend (2023)

menunjukkan penggunaan video animasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan menyimak anak usia dini. Oktavianti & Hartati (2023) pada penelitiannya juga menunjukkan bahwa media video animasi berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media animasi Nussa dan Rara dinilai efektif terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi Nussa dan Rara terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B di TK Suka Ceria Mendo.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* atau *pretest* dan *posttest* satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di TK Suka Ceria Mendo, Kelurahan Renteng,

Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 23 Anak. Sampel penelitian berjumlah 12 anak kelompok B2 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan karena sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi keterampilan menyimak yang terdiri atas 30 item dengan skala penilaian 1–4.

Hasil uji validitas menggunakan rumus Gregory memperoleh koefisien validitas sebesar 1,00 dengan kategori sangat tinggi. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* memperoleh nilai sebesar 0,838 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas *Levene's Test*, dan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 25.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan pada 12 anak kelompok B2 untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi Nussa dan Rara terhadap keterampilan menyimak anak. Data penelitian diperoleh melalui kegiatan *pretest* dan *posttest* menggunakan instrumen observasi yang sama.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Variabel	N	Mean	Minimum	Maksimum
<i>Pretest</i>	12	50,41	44	62
<i>Posttest</i>	12	80,08	76	85

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,41 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,08. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan skor antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media animasi Nussa dan Rara.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig. Shapiro-Wilk	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,267	Normal
<i>Posttest</i>	0,260	Normal

Berdasarkan tabel 2, nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,267 dan *posttest* sebesar 0,260. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Sig
0,110

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,110 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Uji Statistik	Sig. (2-tailed)
<i>Paired Sampel T-Test</i>	0,000

Berdasarkan tabel 4, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan media animasi Nussa dan Rara terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B di TK Suka Ceria Mendo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media animasi Nussa dan Rara terhadap keterampilan

menyimak anak. Sebelum diberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menyimak anak kelompok B. Kegiatan *pretest* dilaksanakan menggunakan media buku cerita dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan terhadap 12 anak, diperoleh nilai rata-rata sebesar 50,41 dengan nilai minimum 44 dan maksimum 62. Hasil data *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan menyimak anak sebelum diberikan perlakuan masih belum optimal.

Setelah mengetahui kondisi awal, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media animasi Nussa dan Rara dalam kegiatan pembelajaran. Media animasi ini merupakan media audio-visual yang menggabungkan unsur gambar, suara, dan gerak, sehingga menarik perhatian dan membantu memahami isi cerita dengan lebih mudah. Hal ini sejalan dengan pendapat Musaddat (2019) yang menyatakan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk perangkat lunak maupun perangkat keras yang berfungsi membantu

tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Pada pertemuan awal, masih ditemukan beberapa kendala seperti anak kurang fokus, masih bercanda dengan teman, serta ada yang mengikuti jawaban temannya. Namun, setelah dilakukan perlakuan secara bertahap, mulai terlihat adanya perubahan pada anak. Anak menjadi lebih fokus saat menyimak, lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih aktif dalam menjawab pertanyaan. Selain itu, kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi cerita juga mulai menunjukkan perkembangan. Penggunaan film animasi dalam pembelajaran sejalan dengan penelitian Anjani dan Nurhasanah (2021), yang menunjukkan bahwa anak-anak yang memperoleh stimulus melalui film animasi mengalami perkembangan lebih cepat dibandingkan dengan anak yang hanya diberikan buku cerita. Hasil penelitian Arsyad (2019) dan Astini (2020) yang menyatakan bahwa media animasi menyajikan visual yang menarik dan audio yang komunikatif sehingga mampu meningkatkan minat serta perhatian anak dalam pembelajaran.

Setelah diberikan perlakuan, peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui perkembangan keterampilan menyimak anak. Berdasarkan hasil *posttest*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,08. Nilai minimum yang diperoleh adalah 76 dan nilai maksimum sebesar 85. Jika dibandingkan dengan hasil *pretest* terjadi perbedaan rata-rata sebesar 29,67. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan pada keterampilan menyimak anak setelah diberikan perlakuan. Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan yang lebih sesuai dengan isi cerita, serta kemampuan dalam mengungkapkan kembali isi cerita yang telah disimak dengan kalimat sederhana. Selain itu, anak juga menunjukkan perhatian yang lebih fokus selama kegiatan menyimak dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Putri, Fahrudin, dan Astini (2018) yang menyatakan bahwa media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian informasi kepada anak.

Melalui kombinasi unsur suara dan gambar, media audio visual mampu menarik perhatian anak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Pendapat tersebut diperkuat oleh Novindasari, Fahrudin, dan Rachmayani (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak. Penelitian Afidah, Astini, dan Nurhasanah (2023) juga menyatakan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan, terutama melalui penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran, memberikan pengaruh yang dominan terhadap perkembangan bahasa anak, termasuk keterampilan menyimak. Pendapat tersebut sejalan dengan kondisi yang ditemukan selama penelitian, di mana anak menunjukkan perhatian yang lebih baik ketika pembelajaran menggunakan media animasi Nussa dan Rara.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang relevan terkait penggunaan media animasi terhadap

keterampilan menyimak anak, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ovaliani dkk., (2023) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Kelompok B” menunjukkan terdapat pengaruh keterampilan menyimak anak melalui penggunaan media animasi. Penelitian yang dilakukan oleh Wina dkk. (2023), menunjukkan hasil penelitian bahwa media audio visual animasi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan bahasa anak. Selain itu, Nurani dkk. (2018) juga mengatakan bahwa media audio visual animasi memberikan pengaruh terhadap kemampuan menyimak anak di era digital, karena mampu menarik minat dan perhatian anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketertarikan tersebut karena penyajian animasi yang memadukan unsur gambar, suara, dan alur cerita yang sesuai dengan kehidupan anak, sehingga anak lebih terlibat dalam kegiatan menyimak dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat konvensional. Oleh karena itu, media animasi menjadi salah satu media alternatif yang menarik digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi Nussa dan Rara memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B di TK Suka Ceria Mendo. Hal ini dibuktikan dari adanya perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan, diperoleh jumlah skor keseluruhan pada *pretest* sebesar 605 dengan nilai rata-rata 50,41, sedangkan pada *posttest* jumlah skor sebesar 961 dengan nilai rata-rata 80,08. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya perubahan hasil keterampilan menyimak anak setelah diberikan perlakuan dibandingkan dengan kondisi awal sebelum perlakuan menggunakan media animasi. Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti penggunaan media animasi Nussa dan Rara berpengaruh

secara signifikan terhadap keterampilan menyimak anak kelompok B di TK Suka Ceria Mendo

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, F. R. (2020). Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 130. <https://doi.org/10.33603/cjiipd.v3i2.3065>
- Afidah, N., & Astini, B. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Bahasa Lisan Di Kelompok A Paud Rinjani Dw Unram Tahun 2022. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 3(2), 72-76.
- Anjani, R., & Nurhasanah. (2021). Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosakata Anak. *Jurnal Anak Cerdas*, 2(3), 100-106.
- Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astini, B. N. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini Dengan Media Animasi. *Jurnal Paud Cerdas*, 4(1), 23-40

- Astini, B. N., Fahrudin, F., & Nurhasanah, N. (2020). Pemanfaatan Film Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(4), 146-154.
- Cania, R., & Yulsyofriend. (2023). Pengaruh Video Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 4(1), 56–63. <https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.767>
- Mianawati, R., Hayati, T., & Kurnia, A. (2019). Keterampilan Menyimak pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5308>
- Musaddat, S., Istiana, S. R. H., & Mar'i (2019). *Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Mataram: Cerdas Press.
- Mutasim, I. (2020). Upaya-Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah 1 LIKHITAPRAJNA*, 22(1), 2580–4812.
- Novindasari, Fahrudin, Ika Rachmayani, B. N. A. (2023). Efektifitas Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa <https://doi.org/10.29303/jcar.V5i1.2816>.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Sidik, G. S. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78-84.
- Oktavianti, R., & Hartati, S. (2023). Pengaruh Video Animasi Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Mawar Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4689-4697.
- Ovaliani, L. V., Fahrudin, F., Jaelani, A. K., & Astini, B. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Kelompok B di PAUD Al-Hikmah Kediri Tahun

2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2287–2292. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1708>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Putri, N. A. F., Fahrudin., & Astini, B. N. 2018. Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Eksperimen di TK Mutiara Hati). (Doctoral Dissertation, Universitas Mataram). <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/5308>.
- Rizkina, R. (2024). *Pengaruh Penggunaan Film Animasi Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Ikhlas* (Doctoral dissertation, UIN Sumatera Utara Medan).
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95-105.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wina, Muhammad Akil Musi, Rusmayadi, Rika Kurnia R, and Fitriani Dzulfadhilah. 2023. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Menggunakan Video Animasi Untuk Meningkatkan Kosakata di Taman Kanak-Kanak Pusat Padu Lino.” *Anakta: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(1):1–6. doi: 10.35905/anakta.v2i1.6480.
- Yasmine, F. N., Agustina, R. T., & Rini, T. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Film Animasi Bagi Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(2), 170–181. <https://doi.org/10.17977/um009v29i22020p170>
- Yuliani, K. (2021). Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Bermain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 101–109.